

Kesalehan Individual dan Sosial

By Prof. Dr. Rafiqi Tantawi, MSA

Universitas Medan Area

15 Mei 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Mei 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Rafiqi Tantawi, MS
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018
Judul ceramah : Kesalahan Individual dan Sosial

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan kesalahan individual dan sosial. Orang yang mencapai derajat takwa adalah orang yang memiliki hubungan trasedental dengan Allah dan hubungan horizontal dengan manusia sekitar, baik secara ekonomi, budaya dan kultural.

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.” (QS. Ali Imran, 3: 112)

Sebentar lagi masuk bulan Ramadan. Dalam bulan Ramadan tersebut kita berusaha membangun kesalahan sosial dan individual untuk sebelas bulan berikutnya.

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah, 2: 183)

Bulan puasa memberikan kita kesadaran untuk peduli pada orang lain. Banyak orang di luar sana lapar, haus dan dahaga. Dengan berpuasa penderitaan yang mereka rasakan bisa juga kita rasakan. Seperti termaktub dalam surah al-Ma'un. *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.”* (QS. Al-Ma'un, 107: 1-3)

Kita berdoa kiranya perilaku kita jauh seperti yang diceritakan pada surah al-Humazah. *“Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke neraka.”* (QS. Al-Humazah, 104: 1-4)

Untuk membantu orang miskin tidak hanya dengan harta benda. Apapun yang kita miliki bisa kita berikan manfaatnya untuk orang lain. Hanya saja kita jangan

sampai menyakiti hati orang yang menerima kebaikan kita. Bisa jadi kebaikan kita itu sia-sia di sisi Allah.

Medan, 15 Mei 2018

Notulen

Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA